

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipant)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Indah Naviri dalam Studi Kasus Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Lanjut Usia *Gout Arthritis* dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Puskesmas Siman Ponorogo.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada Pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

Ponorogo, November 2018
Yang memberi Persetujuan

.....
Ponorogo, November 2018

Peneliti

Indah Naviri

Lampiran 2

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/jurusan/program studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada Studi Kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Lanjut Usia *Gout Arthritis* dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan keluarga ini adalah mengkaji masalah kesehatan pada penderita *Gout Arthritis* yang dapat memberi manfaat berupa menambah pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Lanjut Usia *Gout Arthritis* dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama 3 x 24 jam.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.

4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap terahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP: 085708279176.

PENELITI

Indah Naviri

16612902



Lampiran 3

Satuan Acara penyuluhan (SAP)

Kompres Hangat Pada Pasien *Gout Arthritis*

Topik Penyuluhan : Kompres

Pokok Bahasan : Kompres Air Hangat untuk mengurangi nyeri

Waktu : 1 X 30 menit (Pukul 09.00 – 09.30 WIB)

Hari/Tanggal : Kamis 16 Februari 2019

Tempat : Rumah Ny.P

Penyuluh : Indah Naviri

A. Latar Belakang

Mengompres dilakukan dengan handuk atau waslap yang dibasahi dengan air hangat (30°C). Usahakan perbedaan antara air kompres dengan suhu tubuh tidak terlalu berbeda. Seka seluruh tubuh dengan air hangat, penurunan suhu tubuh terjadi saat pertukaran udara melalui permukaan kulit. Pemberian kompres dilakukan pada radang persendian yang mengalami nyeri karena inflamasi dari penyakit *gout arthritis*.

B. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan para pasien mampu mengetahui dan memahami cara mengompres dengan air hangat.

C. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian kompres hangat.

2. Menjelaskan tentang manfaat kompres hangat.
3. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk kompres hangat.
4. Menjelaskan tentang tehnik kompres hangat.

D. Strategi Pelaksanaan

1. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

2. Media

- a. Leflet
- b. Baskom kecil
- c. Waslap
- d. Air hangat suhu 37 C
- e. Handuk pengering

3. Materi

- a. Menjelaskan pengertian kompres hangat.
- b. Menjelaskan tentang manfaat kompres hangat.
- c. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk kompres hangat.
- d. Menjelaskan tentang tehnik kompres hangat.

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Paisein
1	7 menit Perkenalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. menjelaskan tujuan dari penyuluhan 3. menyebutkan materi yang akan diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Mendengarkan
2	10 menit Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan tentang materi kompres hangat 2. pengertian kompres hangat 3. menjelaskan tentang manfaat kompres hangat 4. menjelaskan alat dan bahan kompres hangat 5. menjelaskan tentang tehnik melakukan kompres hangat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Bertanya 3. Memperhatikan
3	10 menit Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. menanyakan kembali mengenai materi yang telah diberikan 2. memberikan pertanyaan kepada pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan 2. Menanyakan mengenai hal yang belum dipahami
4	5 menit Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan terimakasih atas perhatian pasien 2. Mengucapkan salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan 2. Menjawab salam

F. Evaluasi

Keluarga mampu menjawab dan mengulang kembali

1. Menjelaskan pengertian kompres hangat

2. Menjelaskan tentang manfaat kompres hangat
3. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk kompres hangat
4. Menjelaskan tentang tehnik kompres hangat

Lampiran Materi :

A. Pengertian

Mengompres dilakukan dengan handuk atau waslap yang dibasahi dengan air hangat (30°C). Usahakan perbedaan antara air kompres dengan suhu tubuh tidak terlalu berbeda. Seka seluruh tubuh dengan air hangat, penurunan suhu tubuh terjadi saat pertukaran udara melalui permukaan kulit. Jangan mengompres dengan alkohol karena toksik dan uapnya dapat terserap ke kulit ataupun paru – paru. Kompres hangat adalah suatu prosedur menggunakan kain / handuk yang telah di celupkan pada air hangat, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu (Kompas, 2010).

Menurut Doengoes, M. (2010) Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukan. Tindakan ini selain untuk melancarkan sirkulasi darah juga untuk menghilangkan rasa sakit, merangsang peristaltik usus, pengeluaran getah radang menjadi lancer, serta memberikan ketenangan dan kesenangan pada klien. Pemberian kompres dilakukan pada radang persendian, kekejangan otot, perut kembung, dan kedinginan.

B. Tujuan Kompres Hangat menurut (Ulyah & Hidayat, 2015)

1. Membantu menurunkan suhu tubuh

2. Mengurangi rasa sakit atau nyeri
3. Membantu mengurangi perdarahan
4. Membatasi peradangan
5. Memperlancar sirkulasi darah
6. Memperlancar pengeluaran cairan atau exudat
7. Merangsang peristaltik
8. Memberi ketenangan dan kesenangan klien

C. Manfaat Kompres Hangat menurut (Kusyanti, 2014)

1. Dapat memberikan rasa nyaman.
2. Menurunkan suhu tubuh yang demam.
3. Dampak fisiologis dari kompres hangat adalah pelunakan jaringan fibrosa, membuat otot tubuh lebih rileks, menurunkan atau menghilangkan rasa nyeri, dan memperlancar pasokan aliran darah.

D. Alat dan bahan

1. Baskom mandi
2. Waslap
3. Air hangat suhu 37 C
4. Thermometer
5. Handuk pengering

E. Teknik

- a. Beri tau klien, dan siapkan alat,klien dan lingkungan
- b. Cuci tangan
- c. Ukur suhu tubuh
- d. Pertahankan selimut mandi di atas tubuh yang tidak dikompres

- e. Periksa suhu air
- f. Celup washlap ke dalam air hangat, letakkan di bawah ketiak dan lipatan paha
- c. Secara perlahan tangan dan kaki dikompres selama 5 menit
- d. Bila suhu belum turun lanjutkan usap kompres ke punggung dan bokong selama 3-5 menit
- e. Ganti air bila sudah tidak panas- bila suhu diatas 37°C tindakan
- f. Keringkan bagian tubuh dan selimuti dengan selimut tipis dan menyerap keringat

Mekanisme tubuh terhadap kompres hangat dalam upaya menurunkan suhu tubuh. Pemberian kompres hangat pada daerah tubuh akan memberikan sinyal ke hypothalamus melalui sumsum tulang belakang. Ketika reseptor yang peka terhadap panas dihipotalamus dirangsang, sistem effektor mengeluarkan sinyal yang memulai berkeringat dan vasodilatasi perifer. Perubahan ukuran pembuluh darah diatur oleh pusat vasomotor pada medulla oblongata dari tangkai otak, dibawah pengaruh hipotalamik bagian anterior sehingga terjadi vasodilatasi. Terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan/kehilangan energi/panas melalui kulit meningkat (berkeringat), diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh sehingga mencapai keadaan normal kembali (Ulyah & Hidayat, 2015).

Lampiran 1

INFORMED CONSENT**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Indah Naviri dalam Studi Kasus Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Lanjut Usia *Gout Arthritis* dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Puskesmas Siman Ponorogo.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada Pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi



.....

Ponorogo, November 2018
Yang memberi Persetujuan



B. P. ...

Ponorogo, November 2018

Peneliti



Indah Naviri